№ 43. HARI REBO 17 APRIL 1912.

DARMO-KONDO

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA
PENGARANG R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI. TIRTODANOEDJO di Betawi.

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlangganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ADVERT[illegible]
1 Perkataän 4 cent, tetapi [illegible]atken advertentie tida dape[illegible] dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berleng[illegible] advertentie dapet harga lebih mo[illegible]
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Pertjakapan B. O. diperdiaman penoelis pada Minggoe jang pertama dalam ini boelan.

Pada hari Minggoe jang baroe laloe, pagi pagi hari indarlah hamba dari roemah akan berdjalan djalan kian kemari boeat menjenangkan hati, lebih lebih poela wektoe itoe masih dalam hari tahoen baroe Tjina, wah, tiada nanti orang djadi bosen boeat berdjalan djalan diseloeroeh Petjinan. Dimana djalan sebelah selatan aloen aloen, berdjoempalah hamba sipenoelis dengan teman temannja jang djoega akan berdjalan djalan. Kemoedian ingatlah teman penoelis bahwa itoe hari setoedjoe kantoor B. O. diboeka, dari itoe maka lantas bersama sama toeroet berhadlir dikantoor Boedi Oetomo. Beginilah seingat penoelis jang ditjakapkannja:

I Kodrat. Maka banjaklah orang menjerahkan dirinja depada kodrat ta'loek kepada kodrat, ja'ni: Orang jang miskin roepa roepanja poeaslah ia akan kemiskinannja, artinja tiadalah ia soeka berdaja-oepaja akan indarkan kemiskinannja itoe, meski sedikit sekalipoen. Boektinja djikalau diberi nasehat oleh lain orang jang lebih pandai ia menjaoet „ah orang baroe begini kodratnja maoe apa."

Hal jang demikian itoe memangnja ta' boleh djadi, tiadalah ingat jang perdjalanan orang itoe berpoetar poetar, djadi tiada dapat ditentoekan, sabentar moelia sabentar lagi hina. Djikalau kiranja sekarang menderita kemiskinan, tentoenja nanti akan dapat kekajaän, akan tetapi kalau dalam kemiskinan tiada mengkehendakkan kekajaän, tiada nanti akan djadi kekajaän itoe akan djatoeh padanja, karena ia terpandang oleh Toehan telah ni'mat pada kemiskinan.

Dari itoe haroeslah orang berdaja oepaja, akan soepaja hidoepnja djangan lagi terlaloe soekar dan lagi poeaslah djangan pada kemiskinan, sedang kehendakkanlah kemoeliaän—djikalau tengah tengah dalam kebinaän sekalipoen. Dan hilangkanlah perkataän orang: „Hla tijang miskin badejo moemboel dateng langit sap pitoe pisan to, inggih boten bade saged soegih, tijang kodrat tipoen miskin bade kados poendi malih, kadjawi namoeng soemende karsaning Allah."

Hamba sipenoelispoen setoedjoe djoega boeat menghilangkan perkataän itoe, sebab hal itoe sama djoega dengan „orang bodoh jang selaloe radjin berladjar," betoel ta'akan nanti sepandai dengan jang dikodratkan tadjam fikirannja, tetapi toch ada koerangan djoega bodohnja. Begitoepoen akan halnja orang miskin, kalau memang bersoenggoeh soenggoeh hati dengan radjinnja berdaja oepaja akan kaja, soedah tentoe akan kaja djoega, maskipoen tiada sekaja seperti toean Tasripin, maar toch biar segeloegoed kolang kaling akan djadi koerang kemiskinannja itoe.

II. Barang perboeatan anak negeri. Hal ini terdapat dari lezingnja saorang warga dan lezing itoe dibatja oleh padoeka President. Lezing mana ada disetoedjoei oleh p. President dan sekalian jang berhadlir. Maka maksoed lazing itoe, memintak soepaja B. O. memperhatikan barang perboeatan anak negeri jang seakan akan hendak djadi linjap, seperti: kain tenoenan, toedoeng, ikat pinggang (saboeq, setagen), perboeatan toekang kajoe, mranggi dan lain lain sebagainja. Adapoen akalnja haroes wargo B. O. memboeat tauladannja, ja'ni: memakai badjoe dari kain tenoen, toedoeng patjoel-gowang dll. epek soelaman dari sajet atau dari ramboet, kalau bepergian haroes djangan meloepakan keris, medja dan koersi patoet djoega memakai perboeatan anak negeri dsb. dsb.

Bahwa hal ini terdjadi soedah tentoe penghidoepan toekang2 tenoen, toekang kajoe, toekang toedoeng dllnja, akan datang kembali, dan kekallah bagi pentjaharian mereka itoe setoeroen-toeroennja; apa lagi makin lama makin haloes poela perboeatannja, bahwa B. O. telah berkembang didesa-desa. seperti pendoedoek didistrict Moentilan, banjaklah, orang jang penghidoepannja hanja memboeat tikar pasir. Ketjoeali dari itoe pendoedoek dalam kota Magelang, soedahlah banjak jang berpenghidoepan memboeat barang dari koelit, memboeat seroetoepoen ta' koerang djoega. Hla seoepama itoe dengan modalnja sendiri, boekankah lebih besar poela keoentoengannja!!! Sedang bekerdja tjoema ditempat lain bangsa toch soedah tjoekoep dimakan dan berpakaian sehari-hari, apa lagi kalau dengan modal sendiri, soedah tentoe akan dapat djoega memasoekkan wang kelebihannja dalam post spaarbank.

III. Hal kematian. Dalam lezingnja seorang warga jang mengarang lezing diatas, bermaksoed meminta poela kepada B. O. soepaja sekalian warga B. O. soedilah memperloekan datang kepada roemahnja seorang warga jang meninggal doenia, dan soekalah djoega menghantarkan sehingga tiba kekoeboer, apa lagi ridla djoega memberi derma sekedar koeasanja. Hal jang demikian itoe adalah terpandang roekoen oleh orang banjak.

Adapoen lezing itoe diperkenankan djoega oleh bestuur dan sekalian jang kadlir, akan tetapi bestuur memberi remboeg baiklah diadakan perkoempoelan sendiri.

Laloe seorang anggota bestuur menerangkan pada hal berbedaännja satoe-satoenja tempat akan halnja tjara kematian. Adalah soeatoe negeri tjara pendoedoeknja kalau kematian, majatnja tiada lekas dikoeboerkan, sebab akan dihias dengan boenga-boengaän atau lainnja soepaja kelihatan semoea didjalan. Dan ada poela jang misih memboeang sawoer diseloeroeh djalan jang dilaloeinja atau membakar kemenjan sehingga datang kekoeboeran. Akan tetapi boeat di Magelang, tjara jang demikian itoe soedah tiada lagi, djadi setelah majat itoe disoetjikan sedapat dapat ia sigera dikoeboerkan, ta'oesah ditahan sehingga lama; perhiasan liwana, sawoer, doepa soedah tidak dipakai lagi.

Dari itoe maka melainkan dermalah sekoeasanja jang ada perloe, sjoekoer poela sempat datang dan menghantarkan kekoeboer, itoelah lebih oetama lagi.

Meskipoen begitoe hamba sipenoelis telah mengetahoei, saben ada liwana misti banjak jang menghantarkan, baik Prijaji maoepoen boekan, ta'ada bedanja. Djadi ada njata bahwa pendoedoek dikota Magelang, ada memperhatikan benar-benar pada keroekoenannja akan tolong-menolong bagi hal kematian.

Lebih-lebih akan diadakan perkoempoelan tolong-menolong hal kematian, seperti Sitodanoedjo di Solo, hamba, sipenoelis berani bilang misti akan banjak orang jang berkenan masoek warga.

IV. Koeboeran bagi Prijaji. Soepaja koeboernja Prijaji2 tiada akan kapiran, maka salah seorang anggota bestuur akan mengidarkan soerat, kepada sekalian Prijaji2 dikota, boeat memberi tahoekan jang B. O. akan membeli tempat (tanah), goenanja boeat koeboeran Prijaji2 dan warga B. O.; kalau ada jang setoedjoe, soepaja memberi oeroenan of derma 1 presen dari gadjihnja.

Maka koeboeran itoe akan didjagakan orang dengan menerima gadjih saben boelan sebagaimana pantesnja. Orang jang djaga itoe misti memeliharakan tempat koeboeran itoe, soepaja djadi baik selama-lamanja.

Maka jang berhak disitoe, melainkan diri sendiri; boleh djoega boeat sanak kaloeargadja, tetapi haroes membeli tanahnja kepada B. O. dengan sedikit harga djoea.

V. Orang ketjil lebih soesah. Lantas sama membitjarakan, sebab apa maka orang ketjil ada lebih soesah? Maka ada djoega seorang jang kehairanan sebab begini:

Djaman dehoeloe orang2 ketjil sama ajem hatinja, meskipoen kerap kali kehilangan wangnja jang tiada berenti: Seperti, orang akan najoeban, wajangan dll. oleh karena empoenja kerdja mantoe, tetaän dll. ia soeroehan orang boeat bilang kepada bekelnja, membajar oepama 25 cent, membajar poela bekelnja jang memohonkan kepada diatasnja, oep. membajar 50 cent, lain roepa poendjoengan sedikitnja satoe djodang; orang jang disoeroeh oelem-oelem membajar poela oep: 100 cent dan ongkost kerameiannja ia beratoesan. Apakah sebab maka selaloe senang djoega hidoepnja? Sedang sekarang jang tiada demikian halnja ada kelihatan terlebih soesahnja.

Kemoedian maka wadjiblah B. O. memikirkan akan keadaän orang ketjil itoe dengan soenggoeh-soenggoeh, soepaja ada koerangan djoega soesahnja.

Baroelah sampai sebegitoe penoelis lantas poelang, karena telah poekoel 12 neng, begitoepoen teman-teman penoelis; djadi hamba sipenoelis tiada dapat merawikan apa jang diremboeg dari djam 12—djam 1.

Ampoenilah, GELOMBANG.

Kediri.

Dengan sebenarnja.

Kita telah membatja doea karangan pekabaran asalnja dari Kediri merentjanakan hal bengisnja Adm. Kedirische afdeeling bank.

Kalau kita timbang dengan sebenarnja, itoepoen boekan Adm. jang salah, boleh djadi dari salahnja sendiri, oepama.

pertama: kalau kita dapat salah sama pembesar kita, tentoelah kita dapat marah djoega.

kedoea: orang jang memboesoekkan nama orang lain, meskipoen dia mengakoe bigimana djoega, tentoe dia (jang memboesoekkan) itoelah orang djahat, djadi: pembantoe jang mengabarkan Adm. ini: seorang2 jang amat djahat sekali. Kami boekan poenggawanja Adm. Kami boekan sahabatnja Adm. akan tetapi kami mengataoewi benar hal adat istiadatnja. Adm. Djadi perkataännja pembantoe jang mengabarkan ini, $^1/_4$ cent tidak berharga.

Persangkaän kita; boleh djadi, dia (pembantoe) jang mengabarkan ini, dapat maloe karena hendak pindjem ditolaknja, pantas sekali!!!

Nah sekarang begimana timbangannja toean-toean sekalian teroetama adinda R. Hoofd Redacteur? (*)

Lagi.

Pembantoe Kediri, mengabarkan hal, loterij barang2 kepoenjaännja Mantri goeroe Kalibaroe (Besoeki) dan mengira, bahoea Kepala Goeroe di Kediri memaksa, itoe perkataännja pembantoe jang amat boesoek sama sekali tidak boleh dipertjaja, jang kedoea kali.

Maka sabeloemnja kami kasih tjoetji sampai bersih kepada pembantoe *bohong* itoe, haroeslah kami tanja kepadanja:

a. apa pembantoe ini anak jang baharoe oemoer 6 taoen.

b. apa toean tidak poenja pikiran sendiri.

Kalau sipembantoe bohong orang jang soedah beroemoer, kenapa sekalijan pekerdjaän tidak dipikir sendiri sampai tjoekoep, soepaia achirnja tidak menesal. Pantas sekali toean tidak ada pikiran, tandanja toean dapat menesal dari ini hal.

Pembantoe bohong ingat!

Ini zaman-djaman B. O. sebab itoe menoesia haroes, tolong-menolong djangan seperti adat toean itoe.

Kami ada timbangan; hal barang-barangnja Mantri goeroe tjoekoep harganja, dan baik atoerannja, sebab meskipoen kita dapat barang jang amat ketjil, toh tidak jang koerang dari harga f 0.50, dan banjak barang jang berharga lebih dari f 2—oepama almari 2 à harga f 10 atau f 8.—

Sekesel harga f 8 didjoealnja f 7 dan misih baroe, medja, koersi, lampoe, dan lain2nja;

barang jang ketjil oepama pot kembang dari gelas, pot boenga mawar, akan tetapi apa hanja dapat sebidji sadja, kalau toean tidak taoe harganja barang, pantas sekali toean tidak ada barang. Tjoeba toean-toean harap saksikan dia poenja roemah, apa adanja itoe?

Saja seorang jang mengerti harganja barang, sebab itoe saja tidak menjela barang2 jang didjoealnja oleh Mantri goeroe Kalibaroe jang baharoe ini, lagi saja ingat hal itoe pantas saja tolong-menolong, soepaia perkoempoelan kita jalah B. O. haroem baoenja, dan djaoeh ambarnja, tjoekoep kekoeatannja dan berhasil boeahnja.

Noh soedah tjoekoep.

Saja harap si bohong, datang lagi.

Lain dari itoe hamba moehoen [illegible] kepada sekalijan pembatja, karena ketelandjoer mengeloearkan perk[illegible] amat kasar ini kepada si boh[illegible] berboedi itoe.

Maäflah, ja t[illegible]
jang bang[illegible]
KWIK GWA[illegible]
sobatnja-Li G[illegible]

(*) Ertinja tjoema mewartakan boeat menoeroeti napsoenja sendiri. Maka kalau betoel begitoe, dengan pembalasan ini soepaja pembatja D. K. pandang akan mentjaboet warta jang tidak benar itoe. Dan kita minta dengan keras pada penoelisnja, djangan lagi bikin chabar jang tidak sebenarnja. Red,

KEADA'AN DARI SEHARI KESE[illegible]

Probolinggo. Dari sana diwart[illegible] gini:

Dianoegerahi Medali. Pa[illegible]gal 12 April siang hari kira-kira dj[illegible] koel setengah lima sore, maka berkoempo[illegible]lah prijaji2. Djawa didalam Kapatian deng[illegible] memakai pakaian costuum, jaitoe kam[illegible]han, badjoe bloediran dan mekoeta[illegible] djoega jang destaran, badjoe [illegible]pingan.

Setelah djam poekoel 5 berangkatlah p[illegible]aji2 tadi ka Kaboepaten diatoer seperti arak2kan. Jang didapan petinggi2 dengan mengandarai koeda memakai badjoe itam serempaug oranje belakangnja petinggi muziek; kereta2nja prijaji.

Sampai disebelah koelon kaboepaten, terdengarlah soeara gamelan dari pendopo kaboepaten. Adapoen jang soedah hadlir di pendopo kaboepaten, koetika prijaji-prijaji sampai dikaboepaten jaitoe Padoeka Kangdjeng Boepati, Padoeka Kangdjeng Toean Assistent Resident, P. K. T. President Landraad, P. T. Controleur, P. T. Aspirant controleur, Padoeka toean-toean goero Blanda Opleiding dan Kweekschool, djoega Blanda2 poenggawa fabrieks.

Adapoen Kangdjeng Boepati P. K. T. Resident, P. T. Controleur berpakaian [illegible]teni djoega, sedang Blanda2 jang lain memakai itam.

Kira-kira setengah anam, maka Padoeka K. T. Ass. Resident memberi tahoe pada sekalian jang berhadlir bahwa jang akan dianoegerahi bintang oleh karena lama dan setia toehoe mendjabatnja pekerdjaän Gouvernement; jaitoe:

1. Mas. Ng. Darmokoesoemo, Wedo[illegible] Soemberkareng; afd. Probolinggo; bi[illegible]tang perak.
2. Mas. Wignjosastro, goeroe dalan[illegible]sa Madoera Kweekschool Prob; b[illegible] perak.
3. Ng. Poerwokoesoemo, Penghoeloe[illegible]draad Prob; bintang perak.
4. Kerto-Astro Politie agent [illegible] Prob. bintang peroenggoe.
5. Kerto-Troeno, Petinggi dessa [illegible]ran Prob. bintang peroenggoe.
6. Singo-Laoet Petinggi dessa [illegible] Koelon Prob; bintang peroenggoe.

Setelah ini maka besluitnja dibatja jang bahasa Melajoe oleh K. B. jang bahasa Belanda oleh Aspirant Controleur jang bahasa Djawa oleh P. T. Patih; dan bintang poen dipakaikan oleh K. B. kepada Wedono Soemberkareng, oleh P. T. Directeur Kweekschool kepada Mas Wigjo-Sastro, oleh P. T. President Landraad kepada Penghoeloe dan oleh P. T. Patih kepada politie agent

...agne: Sesoe-
...lamet kepada
...ng ... Jegerahi
...semba...an trimaka-
...soen... dan tampik
... ini, maka
...asing - masing.
...pen... ...ja atoer slamet
...ijan jang mendapat anoegerahi,
...edahan bersampaikanlah barang
...endaki dan hoebaja² marika itoe
tauladan bagai jang masih moeda
. Amin! amin! ✕✕ 1912 + 1842.

Maäflah

N. MINAJOE & GANDOE.

Oentoeng malang. Pada soeatoe hari setelah mata hari terbenam, malamlah hari; maka terbitlah boelan dari sebelah timoer dengan memantjarkan tjahajanja, doenia poen mendjadi terang tjemerlang leksana mati hidoep kembali. Maka keloearlah hamba berdjalan-djalan hendak menghiboerkan hati jang rawan, sementara itoe hamba terkenang akan teman-teman hamba jang sama bergergian, ada jang hendak menempoeh oedjian Goeroe bantoe dan Kweekeling, ada jang menempoeh oedjian pegawai pandhuis dienst, menoeroet kesoekaännja masing-masing. Tidak lain hamba hanja mendoa moedah-moedahan dikaboelkan djoea kehendaknja itoe. Dari itoe hamba tahoe bahwa oedjian-oedjian (examen) itoe pertolongan besar jang diberikan oleh Kg. Gouvernement kepada bangsa kita b. p. soepaja moedah mentjahari penghidoepan lantaran kepandaiannja. Akan tetapi lama kelamaän timboellah perasaän hati hamba jang amat pedih, seakan² menanggoeng dosa besar roepanja. Sebab ...a hemat hamba bangsa kita b. p. keba...n hanja berkehendak akan mendjadi ... Gouv. sahadja, atau memang itoe ...ditjahkarinja; djarang sekali jang ...ai ingatan mentjahari tambahnja ...oepaja kelak mendapat peng...ıg sempoerna. Achirnja kalau ...n kita Kg. Gouv. soedah sam...p pegawainja (ambtenaarnja) apa...endak kita djalani? Bagaimana...nja? Ja, apa doleh boeat, soedah mentjahari pekerdjaän particulier ... d. b. l. Nah, apakah sebabnja ma...rang tinggal diam (tidak semoea), ...enggoe hingga djalan-djalan mendjadi ...? Hal ini sebetoelnja tergantoeng pa... kekoeasaän Toehan djoea.

Sekarang hamba poetar haloean, apakah ...ng direboet oentoeng malang sebagai ke...a karangan ini? Jaitoe bangsa kita b. p. ...oes dari sedjian G. b. atau Kw. itoe...ba seboet *oentoeng*, tetapi ka... soedah benoemd, baharoe terasa *malangnja*. Karena Kw. pertama bergadjih f 12. hingga f 18. dan G. b. moelai bergadjih f 20 didalam 5 tahoen sekali dapat tambahan f 5 hingga mendjadi f 40. Berapa tahoenkah itoe? Hanja 20 tahoen, sebentar sadja, boekan? Dan lagi kalau soedah bergadjih f 40 bagaimana? sedang ia tidak dapat mendjabat pangkat lain dari pada goeroe, atau memang soedah toea. Djadi kalau ditimbang dengan examennja dibanding dengan gadjihnja, djaoeh benar, hampir-hampir boleh dibilang sepele (Djw). Pada hal ambtenaar lain jang dienstnja soedah 20 tahoen, kebanja...r soedah bergadjih besar. Maloemlah goeroe jang boekan keloearan dari kschool, hal ini hamba sama sekali timenghinakan djabatan toean, tetapi ja hamba bandingkan dengan pegawai² ...nhuis dienst. Examennja djaoeh koerang dari pada examen G. b. of Kw. dan moelai terima pekerdjaän sedikitnja bergadjih f 15 seboelan, banjak djoega jang lantas terima gadjih f 20, begitoe djoega ia ada pengharapan besar, jaitoe akan mendjabat Inl. Administrateur. Djadi siapa jang baik dan tjakap didalam dienstnja, lambat laoen tahoelah akan pahala keradjinannja. Adapoen beratnja pekerdjaän itoe memang soedah wadjibnja. Akan tetapi pengadjar kalau ra...dan setia melakoekan pekerdjaännja, soedah maestinja, maar kalau boesoek? ...e sendiri. Dan lagi apa pekerdjaän jang ...koekan itoe tidak berat?

Adoe hai, ngerilah rasa hati hamba kalau ...ingatkan goeroe² b. p. itoe. Ja, sabar...bar toean, boleh djadi toean kelak ...pat boeah perserikatan Goeroe Hindia ...a jang baroe lahir. Dan lagi biarpoen ...ija toean² goeroe di Djawa timoer di...., tetapi kabarnja masih ditimbang oleh ...g. pemerintah.

Sampai disini koekoentjikan karangan ini, adapoen maksoed hamba, sekedar akan mendjadi pertimbangan atas pemoeda-pemoeda jang beloem keberatan mentjaharikan penghidoepan anak bini. (Ingkang taksih enteng djoendjoengipoen.)

Ma'aflah bagi hamba
PELITA KETJIL.

Chabar prijaji. Dilepas dengan horm... atas permintaännja sendiri, oppasnja ho... djaksa Banjoemas, Ranasemita; djoeroet... Wedono di Paree, kaboepaten Kediri, ... Sastrodihardja dan patih kaboepaten Pa...glang (Banten) Mas Djajawisastra.

Penjakit tjatjar. Dari barat adalah tersiar chabar bahoea kini diafdeeling Tangerang sedang bertjaboel penjakit tjatjar, sehingga dalam beberapa hari jang telah laloe toean Inspecteur dari Geneeskundige dienst „*van Gorkom*," soedah berangkat ka afdeeling itoe, boeat memriksa. Akan tetapi menoeroet fikiran orang jang mewartakan walaupoen banjak djoega orang jang terserang dia, akan tetapi tjoema sedikit sadja jang soedah mendjadi tiwas. Karena dari 4 Minggoe jang telah laloe sampai kini, hanja 13 orang sadjalah jang mati. Dan dalam Minggoe jang baroe laloe, maski ada 64 orang jang kena penjakit itoe, hanja 3 orang sadjalah jang mati. Djadinja keadaän penjakit terseboet, tiada begitoe djahat.

Moehoen berhenti. Lantaran permintaännja sendiri, oleh K. Gouvernement Regent Karanganjar R. A. H. Tirtokoesoemo, telah diberi lepas dengan hormat dan diberi hak memakainja songsong koening. Katjoeali dari itoe, R. A. poenja poetra jang telah djadi Ass. Wedono di onderdistrict Kemoedjan R. Iskandar Tirtokoesoemo, namanja soedah diangkat mendjadi gantinja dan diberi gelaran Toemenggoeng.

Perkoempoelan. Dalam S. ch. Semarangsche Handelsblad, kita mendapat chabar bahwa perhimpoenan goeroe boemipoetera ditanah Hindia ini, hendak sigra masoekkannja soerat rekest kepada pemarintah, moehoen ditambah gadjihnja, dan tambahan gadjih tiap-tiap 5 tahoen sekali itoe, akan dipoehoenja obah djadi 3 tahoen sekali.

Permoelaän gadjih dari Mantri goeroe klas 2 seboelan f 35, itoe sebab dirasanja koerang tjoekoep, akan dipohonja djoega paling sedikit dibikin f 40.—Wah! keras benar maksoed toean-toean goeroe.

Boycot. Menoeroet berita jang kini terziar, bahwa gerakan boy cot jang oleh bangsa T. H. di Soerabaja dilakoekannja itoe, boekan sadja sebagai doeloe soedah diwartakan hanja menoedjoe kepada salah satoe firma dari bangsa Europa di Soerabaja. Akan tetapi kabarnja akan menoedjoe kepada perniagaän bangsa Europa diantero poelau Djawa. Soepaja achirnja orang² T. H. peranakan dan Singkek dalam tanah Hindia ini, tjakap diberinja hak kebangsaän sama dengan bangsa Europa, oleh Gouv. di Hindia.

Adapoen permoelaän boycot itoe didjalankannja, konon nanti pada pesta merajakannja Republiek Tiongkok adanja.

Perobahan wet. Atas voordrachtnja Minister van koloniën dari tanggal 23 November 1911 Afd. A. No. 20. katanja B. S. maka soedah ditetapkan oleh baginda maha Radja Olanda dengan timbangannja Raad van Staten, satoe oendang-oendang hal hoekoeman sebagai dibawah ini:

Artikel 1.

Oendang-oendang dari perkara hoekoeman diganti sebagi dibawah ini:

A. Artikel 170 dibatja;

Ketjoeali menambahi kekoewasaän menoeroet wet, maka Hooggerechtshof haroes mengatahoei:

1e. permintaännja procureur generaal boewat goenanja wet diatas mentjaboet Soerat poetoesannja raad Justitie residentiegerecht dan lanraad baik perkara burgerlijke zaken, baik straf zaken jang soedah tidak boleh dirobah lagi, dengan ketjoeali dari soerat kepoetoesan dari Straf zaken, jang si sakitan dilepas dari hoekoemannja djikaloe salahnja tidak terang.

2e. permintaännja jang kena perkara diatas mentjaboet soerat kepoetoesan:

a. Jang telah ditetapkan bermoela oleh raad Justitie sebagimana terseboet diartikel 130 dan No. 3 dari artikel 95.

b. Jang telah ditetapkan oleh landraad pada bermoela sebagimana terseboet di No. 3 dari artikel 95.

dengan ketjoeali, baik boewat sub a atawa sub b, dari soerat-soerat poetoesan diseboetkan jang sakitan dilepas dari hoekoemannja sebab tidak terang salahnja.

Soepaja bisa bikin perminta,an boewat mentjaboet satoe poetoesan pengadilan akan goenanja wet, maka procureur generaal di bri koewasa boeat minta semoea soerat-soerat perkara.

B. Artikel 171 dibatja.

Djikaloe ada perminta,an begitoe maka Hoog gerechtshof mentjaboet soerat kepoetoesan jang terseboet diartikel jang dimoeka.

C. Artikel 172 ditjaboet.

D. Artikel 176 ditjaboet:

Perminta'an boewat mentjaboet soerat kepoetoesan tida boleh dikaboelkan djikaloe ada lain sebab lagi

Artikel II

Oendang - oendang dari hal hoekoeman di robah:

A. Artikel 309 ditjaboet.

Djikaloe hoekoeman jang didjatoehkan menoeroet atoeran wet, maka orang jang kena perkara tida boleh minta soepaja kepoetoesan ditjaboet.

B. artikel 310 dan 311 ditjaboet.

Artikel III

Inlandsch reglement dirobah begini:
Artikel 358 ditjaboet.

Artikel IV

Gouverneur Generaal dikoewasakan boewat merobah reglement dari hal hoekoeman diloear tanah Djawa dan Madoera.

SOERAKARTA.

Masdjid besar. Tadi malam (16 — 17 April 1912) hampir sekalian prijaji hambanja Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan dari masing-masing golongngan baik *moetian* baik *abangan* sama berhimpoen boeat feestaraja disoerambi masdjid besar, bermaksoed *selamatan* akan moelainja memboengkar masdjid besar, antara mana P. j. m. Kangdjeng Rijksbestuurder ada berhadlir djoega hingga djam poekoel 11 malam berbangkitlah P. itoe poelang ke astananja.

Ini hari djoega masdjid besar terseboet moelai diboengkarnja dengan dihadliri poela beberapa prijaji lagi beriboeriboe orang kebanjakan.

Kemoedian *Darmo-Kondo* ikoet mendoa moedah-moedahan pemboengkaran masdjid besar Soerakarta selamat tiada beralangan soeatoe djoeapoen lagi poela pekerdjaän memperbaiki masdjid besar itoe diberi berkatlah akan Allah soebkanahoe watala dan Rasoel lekas siap diperboeat serta lebih sentosa lebih indah dari pada jang soedah².

Mangkoenegaran madjoe. Bahasa Belanda akan diloemrahkan.

Sebeloemnja perkataan diatas itoe terlahir memang hal itoe di M. N. soedah lama ada bergerakan, ia itoe doeloe almarhoem K. P. A. A. M. N. kalima poetra² dan santononja soedah sama dimasoekkan di Europeesche 1e school di Soerakarta. Sapeninggalnja almarhoem bergerakan itoe djadi berenti, tetapi dengan diam² (semboenian) anak-anak nja prijaji M. N. jang berpangkat besar dan ketjil (jang ada mampoe) sama dimasoekkan di Europeesche 1e, 2e dan 3e school didalam dan diloewar Soerakarta ada djoega jang soedah naik sekolahnja ia itoe di A. S. A. B. S. dan sekolah tjalon prijaji; tetapi jang paling njata bergeraknja ia itoe Officier² dari Lesioen, kendati gadjinja boleh dibilang ...... soedah kedjadian berkoempoelan beladjar bahasa Belanda dengan ongkosnja sendiri dari gadjinja jang ..... itoe, dan dengan tiada bersemboenian, akan tetapi karena tiada dapat toendjangan jang betoel koempoelan itoe tiada bisa loeloes alijas lantas boebar.

Taoen doewabelas ini di M. N. moelai di adakan begrooting, dalam mana ada menjeboetkan begitoe banjak oeang boewat menoeloeng pada poetro sentono dan kawoelo jang akan melandjoetkan sekolahnja jang tinggi keloewar dari Soerakarta. Begitoe djoega sekalian Ario poetra dan almarhoem M. N. V. dapat satoe goeroe Belanda jang mengadjar doewa kali satoe Minggoe boewat mendangir dan menjoeboerkan bahasa Belanda jang soedah sama ada padanja. Perintah M. N. djoega tiada meloepakan bergeraknja Officier² Legioen tadi, ia itoe jang soedah berbahasa Belanda diminta soepaja toeroet beladjar bersama² Ario, diantaranja Officier tadi tjoema satoe jang minta toeroet beladjar, lainnja tiada karena sama merasa beloem berbahasa Belanda. Taoe hal itoe perintah M. N. mintah lagi kalau sekalian Officier tiada soeka toeroet beladjar, tempat beladjar itoe akan dimasoeki sekalian prijaji di M. N. Oleh karena di Mangkoenagaran Bahasa Belanda akan diloemrahkan (oemoem) mendengar itoe sekalian Officier laloe djadi seperti singa laper taoe daging, bersama-sama belrontjat pigi ditempat beladjar jang dimoelai. Maar apa djadinja? Vruchteloos (sia - sia) toewan goeroe tiada mengarti satoe apa dari datangnja sekalian Officeir tadi, dia datang doewa - kali satoe Minggoe melainkan boewat kasih adjar sama sekalian Ario, kalau memang dikasih hari lain boewat pengadjaran Officier² sendiri djoega baik. Kamoedian Officier tadi latas bersama-sama poelang dengan menesel. Begitoe adanja warta jang kita dengar, kalau memang betoel begitoe moedah'han soepaja jang wadjib mengatoer kabaikännja di Mangkoenagaran soeka memperdoelikan hal itoe.

Berangkat dari Amsterdam. Sebagai jang baroe² ini telah kita wartakan, bahwa poeteranda jang moelia Kangdjeng Soesoehoenan jalah Goesti bandoro Raden Mas Nawawi dari Wollanda poelang ke Djawa. Maka menoeroet oedjarnja *Het Nieuws van Den Dag*, ketika pada hari 16 Maart 1912 jang baroe ini dengan menoempang kapal api *Grotius* P. G. R. M. Nawawi terseboet telah berangkat dari Amsterdam bersertaän dengan pendjempoetnja jaitoe Dr. (R. Ng. Wedio-dipoero dan R. M. Ng. Djojodarsono, dan lagi beberapa amtenaar Wollanda, diantara mana adalah P. j. m. Kangdjeng Toean F. Pinke commandamt dari balatentara laoetan.

Toeroet kebiasaän antara Amsterdam-Tandjoengpriok, moesti datang selambat-lambatnja satoe boelan, akan tetapi ini kapal api tiada begitoe, lantaran ditengah perdjalanan ada terganggoe ombak laoet, mendjadi itoe kapal ada sedikit laot datangnja. Begitoe djoega orang doega dalam ini Minggoe kapal api terseboet moesti datang.

Moedah-moedahan salamatlah datang naik kedarat sekalian penoempangnja.

Hari raja. Nanti hari Djoemahat tanggal 19 ini boelan, ada setoedjoe hari raja tahoennja j. m. Prins Hendrik, maka itoe hari kantoor pertaraän *Darmo-Kondo* akan ditoetoep.

Tingkah koerang adjar. Pada perdjamoean najoeban wektoe M. Ng. Soeroprajitno mengawinkan anaknja jaitoe malam Selasa kelamarin, soedah ketjiwa, lantaran tingkahnja tamoe M. Ng. Atmokésowo (doeloe bernama Kartokesowo) jang sangat koerang adjar. Begitoe kata sepandjang chabar.

Moela-moela M. Ng. itoe sedang djoget, dan oleh permintaän dari toean roemah soepaja R. M. P. Dewokoesoemo soeka melarihi. Raden Mas Pandji jang terkenal haloes boedi pekertinja itoe djoega menoeroeti permintaän toean roemah, lantas lareh. Kamoedian serta akan djatoeh gong Mas Ng. itoe soedah berani merangkoel lehernja R. M. P. D. Tentoe sadja R. M. P. itoe tidak maoe, katanja: *Pak Bei seneng ja seneng tapi djangan merangkoel leher*. Apa chabar? mendengar kata R. M. P. itoe, M. Ng. Atmokesowo malah marah lantas moekoel moekanja R. M. P. dengan tangan dan memboeka kata: *Ajo maoe apa, akoe orang toea kekasih dalem, sedang kowe, doro Pandji kanak-kanak, djangken kowe, maski bapakmoe (Raden Mas Hario Djajaningrat) sekalipoen, djokno, akoe tidak akan moendoer*. Begitoe tetamoe dalam perdjamoean mendadak kalang kaboet akan memisah, dan R. M. P. laloe dipoelangkan oleh salah seorang tamoe jang tjinta padanja, hingga selamet tidak ada apa-apa.

Tetapi lantara tamoe- tamoe jang lain pada sakit hati membelah R. M. P. Dewokoesoemo, maka lantas sama poelang, kepeksa najoeban diroemah orang hartawan baroe djam 2 sadja soedah boebar. Kesihan toean roemah.

Kalau chabar itoe benar, boeat mengapokan sikoerang adjar itoe apa agaknja toean Hoofdredacteur? (*)

Dibertanda *WROEH TOTO*.

(*) Melainkan diklacht kepada hakim, itoelah obat jang madjoer. Red.

FABRIEK MERTJON,

BROEM BOENGAN KOELON,

SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditanggoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagi goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa jang tanja boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoekoep.

Saja jang menoenggoe pesenan,
TAN TJING JOE.
Ambengan—Semarang,

N. B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39

Baroe dateng.

Topi **Topi**

Baroe trima troes dari Paris, Topi² roempoet roepa² model jang paling baroe.

Topi item, blauw dan koffie kleur, model kras.

Boeat satoe topi à Contant moelai dari f 4,50. f 5. f 5,50. f 6. dan f 6,50.

Dan kaus warna roepa dan warna oekoeran.

Kaus jang 1 pasang harga f 1,70. satoe dozien f 17, jang 1 pasang f 1,80. satoe dozien f 10, dan jang 1 pasang harga f 2 satoedozien f 2.

Lain ongkost mengirimken.

Bole dapet beli pada pertjitakan,
Boedioetomo Solo.

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

☛ Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Repobliek, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang sampoernanja bolehnja mengatoer negeri, maka sampei djadi dapat binasa, ija-itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahanja negeri. Hau terangkat katinggi langit, Boan djatoeh kabawah boemi, menjesel tida bergoena nasib soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoep di doenia jang paling perloe bisa djaga kasehatan badannja, soepaia djangan sampei terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit bermoela asalnja dari angin terblengket di dalem badan, tetapi tida di perhatiken lantas berobat lama-kalamahan bisa toemboeh penjakit jang berbahaja, seperti penjakit Demem Tuphus, Demem Malarija, Poansoei, Tionghong, Tioksoa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boekan. Maka sabloemnja kadatangan oedjan kita soedah sediaken pajoeng. lebih doeloe boeat mendjaga kaslametannja didalem roemah tangga.

Ja-itoe obat gosok minjak Pallap tjap matahari terbit:

Ini obat baoenja ada haroem soedah banjak pertoeloengannja. amat mandjoer boeat digoenaken penjakit kepala posing badan merijang² badan brasa pegel, linoe, kemeng, peroet kembong, batoek, dada brasa sesek, sakit oeloe ati, sakit pinggang, kaki tangan keslio salah oerat, gatel², badan brasa tjapei, menghilangken penggodahan binatang njamoek, boleh pakei ini obat, digosoken bisa mendjadi baik, dengen ada katrangan pakeinja didalem boengkoesan obat,

1 flesch terisi 30 gram . . . . . à f 1,25 cent.

Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap

1 flesch dapet satoe permi kwitantie, dengen ada pengarepan dapat barang² Mas en perak, boekaknja soedah ditemtoeken ddo. 30 December 1912, ada di Semarang, dimoeka orang banjak seksiken oleh toean Redacteur kantoor tjitak N. V. Java Ien Boe Kongsie di Semarang.

☛ ***Adanja permi barang² dibawah ini:***

No. 1	dapet permi	10	bidji	kantjing oekon mas	à f 130-
„ 2.	„	10	„	„ talen „	„ 70-
„ 3.	„	5	„	peniti daoenan mas	„ 50-
„ 4.	„	1	„	pasang gelang mas	„ 40-
„ 5.	„	1	„	tjintjin mas tjap lak	„ 20-
„ 6.	„	1	„	horloge perak, baroe	„ 15-
„ 7.	„	1	„	rante perak toelen	„ 7,50

Totaal . . . f 332,50.

Siapa orang jang dapet permi tiada soeka trima barang, boleh djoega diganti dengen wang Contant, menoeroet harganja dari dapetnja permi jang soedah ditarik, pembelihan obat jang terseboet diatas, saia minta dengen hormat, soeka kirim wang lebih doeloe, Postwissel atawa Postzegel, Rembours saia tiada kirim, dengen tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent. ditanah sabrang tambah 60 cent.

BOLEH DAPET BELI PADA:

Toco Tan Tjien Hian,	*Koedoes.*
„ Kliwon,	*„*
„ Thio Tjien Soei,	*„*
„ Goei Kim Ho,	*„*
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co.	*Koedoes.*
N. V. Java Ien Boe Kongsie,	*Semarang.*
N. V. Hap Sing Kongsie,	*„*
Toco W. F. Vodegel,	*„*
„ Sie King Liong,	*„*
N. V. Sie Hhian Ho,	*Solo.*
Toco Tjioe Tik Tjhing,	*Djocja.*
„ Tan Swan Ie,	*Soerabaja.*
„ Kwee Khatj Khee,	*Malang.*
„ Oei King Tjhatj,	*Cheribon.*
Kantoor Tjitak Sin Po,	*Batavia.*
Toco Ie Liang Tjwan,	*Pati.*
„ Thio Khoen Siong,	*„*
„ Liem Tiong Bie,	*Demak.*
„ Phoa Ik Kwan	*Tjilatjap.*
„ Phoa Ik tjien,	*Maos.*

—32—

Harep silahken lekas bli djangan sampe kahabisan !!!

Toko

W. F. HILLERST[illegible]

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen ᵃ/ₕ Hotel Rusche — Soeraka[illegible]

Telefoon N° 82. — *Telefo[illegible]*

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nan[illegible]
ini boelan pinda[illegible]

di Voorstraat podjok

di roemah bekas di tinggali TOKO S[illegible]

—91— **W. F. H[illegible]**

N. V. KRIDO MAR[illegible] DI BANDOE[illegible]

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal G[illegible] district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakart[illegible] M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart [illegible] tanemi Cassave [Sampeu], soeoek [katjang djebroel] katjang [illegible] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahakan tanah, dengan ha[illegible] dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satoe Aandeel, adres Raden GANDA [illegible] DJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoer[illegible] 2½ % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan² Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaän dan Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poeko[illegible] 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaän da[illegible] Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang be[illegible]

Directie KRID[illegible]

—26—

Hamba memberi bert[illegible]

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega I[illegible]

Sebab sekarang di kota *BANDOENG* oleh perkoempoelan B[illegible] dirikan soeatoe logement dan dinamainja „**Hotel Java**"[illegible] sedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap hendaklah bersoeka tjita bermalam di hotel itoe; karena roe[illegible] dang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajarann[illegible] dang djeraknjapoen amat dekat dengan station.

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 18

[illegible] dibawa. [illegible]m [illegible]ja.

pakerdjaän djad. ____

tempat tinggal di ____

kantoor post ____

minta berlanggaanan soerat kabar **DARMO KONDO**

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9,— pembajaran

minta dikirim dengan pormuller postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.

Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah boewat segala matjem soerat-soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken sabeloemnja pesen pada toko lain.

Dengen hormat

DRUKKERIJ SIANG HAK.

—1—

…oterij Oewang

…eke Weeshuis Semarang.

…ditemtoeken 26 Juli 1912.

		prijs No. 1	
…antero	f 12.50	f	100.000.—
…n Lot	„ 8.—	„	50.000.—
…prapat Lot	„ 4.—	„	25.000.—

…o Aangeteekend tambah f 0.20 cents …siapa pembeli lot dari saia, basok sa… …n di tarik saia kirim pertjoema officielle …galijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

…URANT …AN.

Soerakata.

…6.

f f
f 3. 4 „ 5.
„ 5 „ 7,50
„ 3. 4 „ 5.
„ 4 „ 5.
„ 4 „ 5.
„ 4 „ 5.
„ 4 „ 5. 7,50
3. 4 „ 5.
4 „ 5.
4 „ 5.
3. 4 „ 5.
3. 4 „ 5.
3. 4 „ 5.
3. 4 „ 5.
4 „ 5. 7,50
3. 4 „ 5.
„ 3. 4 „ 5.
„ 3. 4 „ 5.
„ 3. 4 „ 5.
„ 3. 4 „ 5.
f. 2,50 „ 3. 4 „ 5.
„ 5. „ 10. 25. „ 50.
„ 5. „ 7.50 per dz. f 6.
„
„ 1.—
„ 0.80
„ 1.90

Droog gebak.
steeds voorradig.

…uekjes per pond f 1,30
…ande „ „ „ 1,30
…gel „ „ „ 1,30
…gtbons „ „ „ 1,50
…nket „ „ „ 1,50
…ies „ „ „ 1,50
„ „ „ 1,50
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.

…bestelling.

per pond f 1,50
„ „ „ 1,50
„ „ „ 1,50
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.
„ „ „ 2.
„ dozijn „
„
„
„
…resquin „
„
„

…e Paaschdagen.

f 1. 2.—

…St. Nicolaasfeest.

„ 1.
„ 1.
per fl. „ 1,30
„

…t keratfeest.

„ 1,90
„ 1.
„ 1.

—80—

…ng. Boeat di …
FRANCO DRUKWERK 1 Ct.
Kapada
Administratie Darmo Kondo,
SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA — Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang-meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan pérampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada perge mpoelan B. O. SOLO.

PIANELLI FRÈRES.

Semarang **Toekang Tjoekoer** Solo.

Soedah ngalih di Heerenstraat

depan kamar obat Solosche Volksapotheek

Toewan Toewan, Sobat-Sobat

di harep dateng liat sekarang

TOKO LEBIH NETJES.

Barang baroe, kain kain krédjaän ramboet palsoe.

Boleh dateng liat, tiada ada moesti beli.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI FRÈRES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Biangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 8,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng, kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Djoega trima commissie boeat beliken Batik Pekalongan Solo dan Djocja potongan hanja 1 ½% di dalem wang f 300, *kaätas pekerdjaän tjepet dan rapie.*

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

Toko dari segala pakean prijaji seperti:

Songkok (toedoeng patjoel gowang dan keton) tjeplok toedoeng dan kantjing dari perak lt. W. dan P. B. ada besar dan ketjil, koeloek dan njamatnja, pet boeat prijaji dari laken item dan lenen. Rongko keris, pendok, mendak, seloet, oekiran, timang² soebeng, sisir penjoe, epek, saboek, songsong prijaji, kain batik Solo, costuumnja prijaji, mori tinggal batik, malam jang tinggal pakai, dan toekang dari soga batikan. Pakean koeda toenggang, boeat bendij atawa kreta, dan perabotnja, barang pertoekangan dari orang boemi di Soerakarta jang terpilih toekang² jang pinter, toko segala roepa minoeman, roko², minjak² dan bedak² wangi, pada siapa jang beloem ada prijscourantnja dari ini toko nanti bolih dapet jang baroe boeat diloear Solo dikirim franco.

TJAN KOK DHAIJ

Tjojoedan—Soerakarta.

Telefoon No 110.

N. B. Lantaran prijscourant itoe beloem selsai pembikinnja, maka hingga sekarang beloem djoega dapat dikirim. Tetapi barang semantara hari lagi toean toean lengganan tentoe akan menerima prijscourant itoe, kalau soedah selsai dibikin.

—70—

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi	400	katja arga	f 5.—
„	200	„ „	„ 2.50
„	100	„ „	„ 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

8.

9.

10.

11.

12.

(2)

(2)

Red.

D. K. no 34.